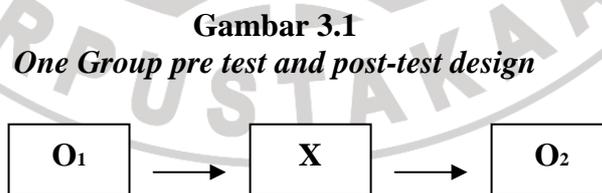


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiono 2008: 2). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah metode pre-eksperimen, penelitian pre-eksperimen digunakan karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Desain pre-eksperimen yang akan digunakan adalah *non equivalent "one group pretest and posttest design"*, yaitu desain penelitian yang digunakan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir terhadap sampel penelitian kelompok tunggal. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain *"one group pretest and posttest design"*, dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1 (Arikunto, 2006)



Keterangan :

O<sub>1</sub> = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh perlakuan terhadap kompetensi sosial anak = (O<sub>2</sub>-O<sub>1</sub>)

Penelitian eksperimen ini diberikan pada kelompok tunggal dengan memberikan tes awal perlakuan dan tes akhir, sehingga dalam penelitiannya dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum dan setelah melakukan *treatment* (X).

Desain penelitian pre eksperimen dengan desain *one group pretest and posttest* dilakukan dengan cara :

1. Memberikan *pre-test* ( $O_1$ ) kepada anak-anak kelompok A TK Aisyiyah 11, untuk mengetahui kondisi awal kompetensi sosial mereka sebelum mendapatkan perlakuan.
2. Sampel penelitian diberikan perlakuan berupa hubungan yang positif dengan anak. Setelah mendapat perlakuan sampel penelitian diberikan *post-test* ( $O_2$ ) untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari perlakuan hubungan yang positif untuk anak. Terhadap kompetensi sosial mereka. Perbedaan antara tes awal dan tes akhir ( $O_1$  dan  $O_2$ ) yakni  $O_1 - O_2$  diasumsikan sebagai adanya pengaruh dari treatment (X).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A TK Aisyiyah 11 Tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, teknik sampel yang digunakan tersebut adalah teknik sampel jenuh, teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena jumlah sampling yang digunakan relatif kecil

kurang dari 30 orang. Berdasarkan teknik tersebut, maka dalam penelitian ini sampel yang telah ditentukan untuk penelitiannya adalah peserta didik kelompok A TK Aisyiyah 11 yang berjumlah 19 orang.

### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang dipergunakan, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam hal ini perlakuan hubungan yang positif dengan anak merupakan variabel independen atau bebas (X) yaitu variabel penyebab yang mempengaruhi terhadap variabel terikat, sedangkan kompetensi sosial merupakan variabel dependen atau terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji suatu pengaruh atau efektivitas dari perlakuan hubungan yang positif dengan anak terhadap peningkatan kompetensi sosial anak, khususnya pada anak-anak TK Aisyiyah 11 dikelompok A.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan EDI (*The Early Development Instrumen*) yang telah dikembangkan oleh Janus, M. *at al* (2007). Instrumen EDI ini adalah instrumen yang digunakan untuk menilai kompetensi sosial dan masalah perilaku anak kelompok A TK Aisyiyah 11. Instrumen skala penilaian kompetensi sosial emosi ini dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Instrumen EDI memuat pembahasan mengenai gambaran perasaan dan perilaku anak serta perkembangan kompetensi sosial dan emosi anak sesuai dengan keadaan anak saat ini atau sejak 6 (enam) bulan ke belakang. Instrumen EDI ini memiliki 58 item.

2. Teknik penilaian yang digunakan untuk mengolah hasil instrumen EDI adalah dengan *rating scale*, yaitu menggunakan kategori nilai 0,1,2,3, dengan rincian sebagai berikut :

0 = Tidak tahu

1 = Tidak pernah atau tidak benar

2 = Kadang kadang atau sebagian benar

3 = Sering atau sangat benar

3. Pensekoran instrumen kompetensi sosial dilakukan dengan pengkategorisasian skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari skor maksimal ideal

Skor Maksimum Ideal = jumlah soal x skor maksimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Kompetensi Sosial Emosional	= 34 x 3 = 102
Keterampilan Sosial	= 23 x 3 = 69
Kematangan Emosional	= 11 x 3 = 33

b. Mencari skor minimum ideal

Skor Minimum Ideal = jumlah soal x skor minimal

Variabel	Skor Minimal Ideal
Kompetensi Sosial Emosional	= 34 x 0 = 0
Keterampilan Sosial	= 23 x 0 = 0
Kematangan Emosional	= 11 x 0 = 0

## c. Mencari rentang

Rentang = Skor Maksimum Ideal – Skor Minimum Ideal

Variabel	Skor Rentang Ideal
Kompetensi Sosial Emosional	= 102 - 0 = 102
Keterampilan Sosial	= 69 - 0 = 69
Kematangan Emosional	= 33 - 0 = 33

## d. Interval = Rentang / 5

Variabel	Interval
Kompetensi Sosial Emosional	= 102/5 = 20,4 ≈ 20
Keterampilan Sosial	= 69/5 = 13,8 ≈ 14
Kematangan Emosional	= 33/5 = 6,6 ≈ 7

Dari langkah-langkah diatas, didapat kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rentang Skor Kompetensi Sosial Anak**

Variabel/Aspek	Kategori	Interval
Kompetensi Sosial	Berkembang sangat baik	83 - 102
	Berkembang baik	62 - 82
	Sesuai batas normal	42 - 61
	Kurang berkembang	21 - 41
	Sangat kurang berkembang	0 - 20
Aspek Keterampilan Sosial	Berkembang sangat baik	56 - 69
	Berkembang baik	42 - 55
	Sesuai batas normal	29 - 41
	Kurang berkembang	15 - 28
	Sangat kurang berkembang	0 - 14
Aspek Kematangan Emosional	Berkembang sangat baik	27 - 33
	Berkembang baik	21 - 26
	Sesuai batas normal	14 - 20
	Kurang berkembang	8 - 13
	Sangat kurang berkembang	0 - 7

### E. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Instrumen

Tahapan uji validitas item yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung ( $r_{xy}$ ), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- 2) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif, dan r hitung  $\geq 0,3$ , maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif, dan r hitung  $< 0,3$ , maka butir soal tidak valid

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2007 : 188-189) menyatakan bahwa

Item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi  $\geq 0,3$ . Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Untuk lebih jelasnya tentang uji validitas, berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas kompetensi sosial anak.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Kompetensi Sosial Anak**

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
3	-0.04	0.30	Invalid	31	0.24	0.30	Invalid
4	-0.06	0.30	Invalid	32	-0.06	0.30	Invalid
5	0.50	0.30	Valid	33	0.34	0.30	Valid
6	0.16	0.30	Invalid	34	0.03	0.30	Invalid
7	0.39	0.30	Valid	35	-0.06	0.30	Invalid
8	0.33	0.30	Valid	36	0.52	0.30	Valid
9	-0.01	0.30	Invalid	37	0.20	0.30	Invalid
10	0.65	0.30	Valid	38	0.27	0.30	Invalid
11	0.66	0.30	Valid	39	0.16	0.30	Invalid
12	0.47	0.30	Valid	40	0.03	0.30	Invalid
13	0.73	0.30	Valid	41	0.22	0.30	Invalid
14	0.75	0.30	Valid	42	0.55	0.30	Valid
15	0.68	0.30	Valid	43	0.64	0.30	Valid
16	0.85	0.30	Valid	44	0.39	0.30	Valid
17	0.82	0.30	Valid	45	0.42	0.30	Valid
18	0.42	0.30	Valid	46	0.27	0.30	Invalid
19	0.34	0.30	Valid	47	0.49	0.30	Valid
20	0.33	0.30	Valid	48	0.49	0.30	Valid
21	0.61	0.30	Valid	49	0.46	0.30	Valid
22	0.63	0.30	Valid	50	0.79	0.30	Valid
23	0.66	0.30	Valid	51	0.51	0.30	Valid
24	0.40	0.30	Valid	52	0.12	0.30	Invalid
25	0.41	0.30	Valid	53	0.02	0.30	Invalid
26	0.40	0.30	Valid	54	0.23	0.30	Invalid
27	0.62	0.30	Valid	55	0.07	0.30	Invalid
28	0.31	0.30	Valid	56	0.42	0.30	Valid
29	0.21	0.30	Invalid	57	-0.18	0.30	Invalid
30	0.13	0.30	Invalid	58	#DIV/0!	0.30	Invalid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas diperoleh bahwa dari 56 pernyataan keterampilan sosial, item yang valid ada 34 dan yang tidak valid ada 22 item yaitu nomor 3, 4, 6, 9, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 46, 52, 53, 54, 55, 57, 58 .

a. Reliabilitas Instrumen

Setelah diuji validitas setiap item, selanjutnya instrumen pengumpul data diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi instrumen. Reliabilitas berarti bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) melalui tahapan sebagai berikut.

*Pertama*, menghitung nilai reliabilitas atau  $r$  hitung ( $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

n = Banyaknya soal

*Kedua*, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002:109)

Keterangan :

$\sum X$  = Jumlah Skor

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor

N = Banyaknya sampel

Setelah diuji validitas butir soal/item dari variabel kompetensi sosial anak, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Exel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

Jumlah varian ( $\delta_i$ ) = 12,53

Varian Total ( $\delta_t$ ) = 123,16

Reliabilitas = 0,93 (Sangat Tinggi)

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (1999:149) yang disajikan pada tabel 3.3 berikut :

**TABEL 3.3**  
**PEDOMAN INTERPRETASI**  
**KOEFESIEN KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi, maka reliabilitas instrument ini dinyatakan sangat tinggi, karena 0,93 berada diantara 0,80-1,00. dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dalam penelitian akan diolah dan dianalisis, dengan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data menurut Sugiyono (2008: 147) diantaranya adalah :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian pre-ekperimen, maka untuk uji signifikansi akan diperoleh menggunakan rumus-rumus statistik. Adapun untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan

antar variabel dan untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua rumus statistik yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik.

Rumus statistik parametrik digunakan jika terdapat ciri-ciri sebagai berikut:

1. Data yang digunakan interval atau rasio
2. Sampel yang digunakan berdistribusi normal
3. Sampel dianggap representatif terhadap populasinya (lebih dari 30).

Sedangkan non parametrik digunakan karena terdapat ciri-ciri sebagai berikut :

1. Jenis data yang digunakan nominal atau ordinal
2. Tidak memperhitungkan distribusi sampel
3. Sampel yang digunakan adalah sampel yang kecil yaitu lebih besar dari 10 orang atau kurang dari 30 orang.

Berdasarkan ciri-ciri dari kedua statistik tersebut maka uji signifikan dilakukan melalui perhitungan statistika Non Parametrik, hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data ordinal dan sampel kurang dari 30 orang, sehingga perhitungan menggunakan statistika non parametrik, dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan *one group pre test and post-test*. Menurut Bluman (2000) untuk pengujian uji signifikan yang menggunakan statistik non parametrik dapat dilakukan dengan uji *Wilcoxon*. *Wilcoxon Signed- Rank Test* digunakan 1) untuk membandingkan perbedaan dua median, 2) data dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang tidak independen, dan 3) tingkat pengukuran minimal ordinal (Somantri dan Muhidin, 2006: 305).

Langkah-langkah perhitungan uji wilcoxon sigend rank test adalah sebagai berikut.

a. Membuat Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan kompetensi sosial yang signifikan anak kelompok A TK Aisyiyah 11 sebelum dan sesudah diberikan perlakuan hubungan yang positif dengan anak.

$H_a$  = Terdapat perbedaan kompetensi sosial yang signifikan anak kelompok A TK Aisyiyah 11 sebelum dan sesudah diberikan perlakuan hubungan yang positif dengan anak.

b. Mencari selisih antara skor *post-test* dan *pre-test* untuk masing-masing responden

c. Memberikan peringkat untuk selisih yang dihasilkan pada masing-masing responden dengan tidak mengikutsertakan responden yang selisih skor *post-test* dan *pre-test* nya sama dengan nol.

d. Menjumlahkan semua ranking yang selisih skor *post-test* dan *pre-test* nya bernilai positif.

e. Menjumlahkan semua ranking yang selisih skor *post-test* dan *pre-test* nya bernilai negatif.

f. Menentukan jumlah ranking yang terkecil sebagai nilai z, dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{w_s - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

(Bluman, 2001: 602)

Keterangan:

$n$  : Jumlah pasangan dimana selisihnya bukan 0

$W_z$  : Jumlah lebih kecil pada nilai mutlak dari tingkat yang ditandai

- g. Membandingkan nilai  $z$  hitung dengan  $z$  tabel
- h. Menentukan kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika, nilai  $z$  hitung  $<$   $z$  tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika, nilai  $z$  hitung  $>$   $z$  tabel maka  $H_0$  diterima

Perhitungan uji signifikan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft office excel 2007* dan bantuan *software SPSS (Statistica Product and Service Solution) 18.0 for windows*.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian melalui tahapan untuk persiapan penelitian, penulis akan memaparkan tahapan-tahapan tersebut, yaitu sebagai berikut :

### 1. Persiapan penelitian

- a. Membuat surat izin penelitian
- b. Observasi lapangan ke TK Aisyiyah 11 Kelompok A
- c. Menetapkan materi yang akan digunakan
- d. Melakukan observasi awal pada subjek penelitian
- e. Menyusun dan menentukan instrumen penelitian yang akan diuji kevaliditasannya dan akan digunakan dalam penelitian di lapangan.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan sampel penelitian
- b. Melakukan observasi awal pada subjek penelitian sebelum diberikan perlakuan hubungan yang positif dengan anak.
- c. Mengadakan *pre-test* pada subjek penelitian
- d. Memberikan perlakuan yaitu melaksanakan kegiatan membina hubungan yang positif dengan anak. Pada kelompok TK A
- e. Mengadakan *post-test* pada subjek penelitian

## 3. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

- a. Mengolah hasil penelitian eksperimen melalui pengujian statistik yakni dengan membandingkan skor *pre-test* dan skor *post-test*
- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.



#### **H. Pengembangan Pedoman Kegiatan Membina Hubungan yang Positif Dengan Anak**

Interfensi yang diberikan terhadap anak kelompok A TK Aisyiah 11 adalah berupa kegiatan membina hubungan yang positif dengan anak sebagai

upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial anak. Dalam pengembangan kegiatan penelitian ini, yang memberikan perlakuan kepada siswa - siswi kelompok A TK Aisyiyah 11 dalah guru atau walikelasnya sendiri dengan dipantau dan diberikan pengarahan sebelumnya oleh peneliti.

Adapun dalam pelaksanaan penelitian maka pedoman kegiatan membina hubungan yang positif dengan anak ini telah melalui proses validasi yang dikembangkan oleh Janus, M, *at al* (2007) yaitu jenis kegiatan membina hubungan yang positif dengan anak diantaranya adalah : 1) menyapa setiap anak didepan pintu dengan menyebut namanya; 2) ikut terlibat dalam aktivitas rutin dan bermain anak; 3) memberi respon positif pada setiap perilaku positif; 4) menjalin interaksi positif dan komunikasi yang efektif dengan anak berdasarkan pemahaman guru terhadap karakteristik anak.

Hasil pengembangan yang dilakukan oleh Janus, M. *at al* (2007) serta masukan yang diperoleh dalam proses validasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membina hubungan yang positif dengan anak telah valid serta dapat digunakan sebagai *treatment* dalam penelitian yang akan diberikan kepada anak di TK Aisyiyah 11 kelompok A.